

Tugas Modul I.a.4

Refleksi Tentang Pemikiran

Ki Hajar Dewantara

Dalam Pendidikan



Yang saya ketahui dari pemikiran tersebut adanya hubungan pendidikan dan pengajaran itu saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Menurut KHD, pengajaran (onderwijs) adalah bagian dari pendidikan. Pengajaran merupakan proses pendidikan dalam memberi ilmu atau berfaedah untuk kecakapan hidup anak secara lahir dan batin. Sedangkan pendidikan (opvoeding) memberi tuntunan terhadap segala kekuatan kodrat yang dimiliki anak agar dia mampu mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya, baik sebagai seorang manusia maupun sebagai anggota masyarakat. Sehingga pengajaran dan pendidikan yang dimaksud adalah berguna untuk perikehidupan bersama dalam memerdekakan manusia sebagai bagian dari rakyat. Memerdekakan manusia artinya manusia yang hidupnya secara lahir dan batin tidak tergantung pada orang lain, akan tetapi bersandar atas kekuatan sendiri.



- Dengan kata lain, mendidik dan mengajar merupakan proses memanusiakan manusia dari segala aspek kehidupan baik secara fisik, mental, jasmani dan rohani.

Relevansi pemikiran KHD masih cukup relevan dengan konteks pendidikan sekolah yang saya jalani. Karena model pembelajaran yang telah saya terapkan ada beberapa bagian yg menginspirasi dari pemikiran KHD.

- Sejalan dengan dikemukakan oleh KHD bahwa tujuan pendidikan yaitu menuntun segala kodrat yang ada pada anak-anak, agar mereka dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya sebagai manusia maupun sebagai anggota masyarakat. Tugas dari pendidik sendiri hanya untuk membimbing dan membina serta mengarahkan peserta didik agar dapat memperbaiki hidupnya sesuai dengan kodrat dari anak tersebut. Artinya, dalam proses pembelajaran, kita para pendidik harus bisa melayani segala bentuk kebutuhan metode belajar anak yang berbeda, berorientasi pada anak. Pendidik harus dapat memberikan kebebasan pada siswa dalam mengembangkan ide, kreatifitas, bakat atau minat siswa. Namun, bukan kebebasan yang mutlak tetapi tetap diarahkan oleh pendidik.





Disamping itu, KHD juga mengingatkan pendidik untuk tetap terbuka serta mengikuti perkembangan zaman yang ada namun tidak semua yang baru itu baik dan perlu diselaraskan terlebih dahulu. KHD juga menjelaskan bahwa dasar pendidikan anak berhubungan dengan kodrat alam dan kodrat zaman. Artinya setiap anak memiliki sifat bawaan atau karakternya masing-masing. Jadi kita sebagai pendidik tidak bisa menghapus sifat dasar tadi, tetapi yang bisa dilakukan adalah membimbing dan menunjukkan agar muncullah sifat-sifat yang baik sehingga menutupi sifat yang jelek.

Dengan kata lain, memposisikan sebagai guru yang bisa membantu persemaian benih-benih kebudayaan yang menjadi cikal bakal, peradaban yang dapat membangun karakter yang berbudi pekerti dan berakhlak.

Dalam proses pembelajaran saya telah memberi kebebasan kepada siswa dengan memperhatikan kodrati anak yang suka bermain. Sehingga ketika siswa sedang bermain, pasti mereka merasakan gembira dan itu memberikan kesan yang membekas di hati dan pikirannya.





Harapannya, saya dapat menuntun dan mengarahkan semua siswa dengan lebih sabar dan ikhlas dengan karakter mereka yang unik dan berbeda-beda. Dan tidak perlu memberikan hukuman yang sifatnya tidak mendidik, bisa menjadi contoh teladan bagi mereka agar bisa melihat dan menirunya. Dan untuk siswa, berharap dapat memperoleh proses pembelajaran yang menyenangkan dengan berbagai macam model pembelajaran yang bervariasi baik berupa gambar, video maupun audio atau permainan yang menggunakan aplikasi.

Manfaat yang diperoleh dari modul ini adalah dapat menerapkan pemikiran KHD dengan tidak memberikan hukuman kepada siswa, lebih sabar dan telaten dalam membimbing, mengenali lebih dalam pribadi dan karakter serta latar belakang siswa dengan menjalin komunikasi dengan orangtua.